

Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 2%

Date: Monday, December 11, 2023

Statistics: 44 words Plagiarized / 2077 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

Metode **Simple Additive Weighting (SAW)** dalam pemberian Reward Berdasarkan Hasil Kerja Karyawan PT.Berkah Rio Rahmat Yusran1 1Universitas Mohammad Natsir, Kota Bukittinggi Sumatra Barat Email : riorahmatyusran@gmail.com Resadana Yusran2 1Universitas Mohammad Natsir, Kota Bukittinggi Sumatra Barat Email : resadanayusran@gmail.com ABSTRACT Reward is a gift or appreciation to employees for having good achievements in completing work assignments.

On average, each company gives rewards to employees according to predetermined rules. Rewording has different standards and criteria. The problems that occur in this study are errors that often occur in giving rewards to employees who have the ability to work compared to other employees, frequent selection of employees who are not on target, the system used still uses a manual system and requires a long time in the selection process .

The **Simple Additive Weighting (SAW) method** is capable of completing awarding employees according to the alternative criteria and weight values ??used. The criteria used are absence, responsibility, work loyalty, discipline, work results. The final result obtained in the awarding of work results on behalf of Muhamad Hanafi with a final score of 0.95 which is in the highest ranking.

Keywords; Giving Rewards; SPK, Alternative Selection; **Simple Additive Weighting (SAW) method**; The highest score

PENDAHULUAN Reward atau imbalan merupakan hadiah atau penghargaan yang diberikan kepada karyawan berdasarkan hasil kerja yang sudah dilakukan sebelumnya. Tujuan reward diberikan kepada karyawan agar karyawan senang, lebih giat dan semangat dalam bekerja.

Saat ini diperusahaan pemberian reward mempengaruhi produktivitas karena mampu memberikan kepuasan dalam materi maupun non materi (Saragih, 2019). Permasalahan pada penelitian ini yaitu kesulitan pihak perusahaan dalam pemberian reward karena masih menggunakan system manual sehingga sering terjadi kesalahan pemberian reward kepada karyawan yang tidak tepat, waktu penyelesaian membutuhkan proses yang lama.

Tujuan penelitian ini yaitu membantu perusahaan dalam seleksi pemberian reward kepada orang yang tepat. Menurut penelitian (Abdillah1, 2021) SPK merupakan sebuah bentuk proses dari memilih Tindakan (dari beberapa alternatif) bertujuan untuk mencapai sebuah tujuan. SPK menggunakan alat bantu computer dalam mendukung pengambilan keputusan yang bersifat mutlak, dalam dunia pekerjaan tidak hanya penguasaan terampil yang dibutuhkan, namun dibutuhkan juga kemampuan dalam memahami system computer.

Pada zaman saat ini dibutuhkan profesionalisme dalam memahami keterampilan computer sebagai nilai tambah dalam dunia kerja. SPK digunakan mampu menghasilkan solusi terhadap masalah serta mampu mengevaluasi suatu peluang yang terjadi (Kristiyanti & Sugiharto, 2007). SPK dapat diartikan sebagai system yang mampu menyelesaikan masalah yang terstruktur (Rifqo et al., 2019).

Metode Saw melakukan proses kerja berupa penjumlahan nilai bobot, dengan konsep dasar. Proses kerja metode ini adalah mencari reting bobot dari reting kinerja dari masing masing alternatif pada kriteria. Dalam menyelesaikan permasalahan ini membutuhkan normalisasi matriks, dengan membandingkan semua alternatif yang tersedia (Aprianti, 2017).

Ada 5 metode yang mampu menyelesaikan permasalahan pada system pengambilan keputusan diantaranya: Simple Additive Weighting (SAW) TOPSIS Analytical Hierarchy Process (AHP) ELECTRE Weighting Product (WP) (Resti, 2017) Tahap-Tahap yang perlu diperhatikan dalam Pengambilan diantaranya: Identifikasi masalah yang ada Pilih metode yang cocok dengan kasus yang sedang dibahas Proses Pengumpulan data yang dibutuhkan dalam proses SPK Mengimplementasikan model Mengevaluasi hasil sisi positif dari setiap alternatif yang tersedia Hasil akhir berupa solusi terpilih (Fatia Seftira, 2023).

Kelebihan Metode AKP dibandingkan dengan metode yang lainnya yaitu Memiliki struktur hirarki dalam konsekuensi pada kriteria yang digunakan, sampai pembahasan yang lebih dalam Dapat memperhitungkan validitas sesuai dengan batas nilai toleransi dalam pemilihan alternatif yang akan dipilih Dapat memperhitungkan nilai output dalam pengambilan keputusan (Abdillah1, 2021) (Darpi & Nurhayati, 2022) Tiga komponen besar Pada SPK dapat dilihat pada gambar dibawah ini _ Gambar 1.

Komponen (SPK) Berdasarkan jurnal ilmiah yang diteliti oleh (Abdillah1, 2021) tentang penerimaan siswa baru, permasalahan yang terjadi yaitu banyak nya siswa yang mendaftar di dekolah SMAN 1 Cikakak sehingga sulit dalam menyeleksi siswa mana yang layak atau yang tidak layak masuk kesekolah tersebut, untuk itu dibutuhkan sebuah system untuk memecahkan permasalahan yang terjadi baik dalam persoalan yang terstruktur maupun tidak terstruktur.

Metode yang digunakan dalam menyelesaikan permasalahan yaitu metode Simple Additive Weighting (SAW), metode ini mampu menyelesaikan permasalahan berdasarkan hasil perbandingan dalam pemilihan kriteria yang sudah ditetapkan. Hasil penelitian yang dipaparkan oleh (Fatia Seftira, 2023) dengan penelitian yang berjudul ""Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Pemberian Reward Terbaik.

Terhadap Customer Dengan Metode SMART"" bahwa sebelum menggunakan metode SPK Toko Shaqueena menentukan pemilihan customer dengan system manual dan pemilihan secara acak, pemilihan ini sering terjadi kesalahan seperti tidak tepat sasaran dan membutuhkan waktu yang lama. Dengan penggunaan system SPK dan database mempermudah toko Shaqueena dalam pemberian reward kepada konsumen.

METODE Proses penyelesaian pemberian Reward kepada karyawan menggunakan metode Simple Additive Weighting (SAW) (Safrizal & Panji Wijaya Komara, 2022), (Mahrizon, 2022), (Meri, 2020) yaitu: Menentukan kriteria-kriteria yang akan digunakan dalam pengambilan keputusan, yaitu C_j . Menentukan alternatif-alternatif yang akan dipilih menjadi keputusan, yaitu A_i . Menentukan bobot preferensi atau tingkat kepentingan (W) setiap kriteria $W = [W_1, W_2, W_3, \dots, W_j]$ (1) Menentukan tabel rating kecocokan setiap alternatif pada setiap kriteria.

Membuat matriks keputusan (X) yang dibentuk dari tabel rating kecocokan dari setiap alternatif pada setiap kriteria. Nilai X setiap alternatif (A_i) pada setiap kriteria (C_j) yang sudah ditentukan, dimana $i = 1, 2, \dots, m$ dan $j = 1, 2, \dots, n$ (2) Melakukan normalisasi matrik keputusan X dengan cara menghitung nilai rating kinerja ternormalisasi (r_{ij}) dari alternatif (A_i) pada kriteria (C_j).

Hasil dari nilai rating kinerja ternormalisasi (rij) membentuk matrik ternormalisasi (R) _
 (3) Menghitung nilai akhir preferensi. Hasil akhir preferensi (Vi) diperoleh dari penjumlahan dan perkalian elemen baris matrik ternormalisasi (R) dengan bobot preferensi (W) yang bersesuaian dengan elemen kolom matrik (W) (Safrizal & Panji Wijaya Komara, 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN Analisa Data Langkah pertama yang dilakukan yaitu menganalisa data sesuai dengan kriteria pemberian reward berdasarkan kinerja karyawan. Proses pertama yaitu memberikan nilai bobot untuk memberikan nilai pembatas masing masing kriteria, masing masing nilai bobot Kriteria karyawan mendapatkan reward. Berdasarkan hasil kerja dapat dilihat pada tabel dibawah ini dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini Tabel 1.

Kriteria penerima Reward Kriteria _Keterangan _Atribut _ _C1 _Absen _Benefit _ _C2 _Tanggung Jawab _Benefit _ _C3 _Loyalitas kerja _Benefit _ _C4 _Disiplin Kerja _Benefit _ _C5 _Hasil Kerja _Benefit _ _Nilai bobot untuk kriteria keanggotaan Nilai Kriteria Bobot Absen nilai rata-rata _Bobot _Keterangan _ _Absen _ _ _C1 <=50 _0,10 _Tidak Bagus _ _C1=61-69 _0,15 _Cukup _ _C1=70-79 _0,35 _Bagus _ _C1>=80 _0,40 _Sangat Bagus _ _Nilai Kriteria Tanggung Jawab nilai rata-rata _Bobot _Keterangan _ _Tanggung Jawab _ _ _C1 <=50 _0,10 _Tidak Bagus _ _C1=61-69 _0,15 _Cukup _ _C1=70-79 _0,35 _Bagus _ _C1>=80 _0,40 _Sangat Bagus _ _Nilai Kriteria Loyalitas kerja nilai rata-rata _Bobot _Keterangan _ _Loyalitas kerja _ _ _C1 <=50 _0,10 _Tidak Bagus _ _C1=61-69 _0,15 _Cukup _ _C1=70-79 _0,35 _Bagus _ _C1>=80 _0,40 _Sangat Bagus _ _Nilai Kriteria Disiplin Kerja nilai rata-rata _Bobot _Keterangan _ _Disiplin Kerja _ _ _C1 <=50 _0,10 _Tidak Bagus _ _C1=61-69 _0,15 _Cukup _ _C1=70-79 _0,35 _Bagus _ _C1>=80 _0,40 _Sangat Bagus _ _Nilai Kriteria Hasil Kerja nilai rata-rata _Bobot _Keterangan _ _Hasil Kerja _ _ _C1 <=50 _0,10 _Tidak Bagus _ _C1=61-69 _0,15 _Cukup _ _C1=70-79 _0,35 _Bagus _ _C1>=80 _0,40 _Sangat Bagus _ _bobot preferensi _ Input Data Langkah selanjutnya yaitu memasukkan data kedalam bentuk nilai konfersi dari masing masing nilai kriteria sudah dalam bentuk nilai bobot Tabel nilai kriteria _ Hasil Normalisasi Setelah mencocokkan nilai pada setiap alternatif, maka proses selanjutnya melakukan perhitungan dengan konsep dan rumus keputusan menggunakan ternormalisasi (Rij) dapat dilihat pada penjabaran dibawah ini: 1.

Analilisi Perhitungan SAW 2. Mencocokkan nilai masing-masing krtiteria pada setiap alternaatif 3. Normalisasi untuk keptusan pada setiap alternatif 4. Nilai preferensi setiap aplikasi merangking alternative Dari nilai tersebut kemudian pengambil keputusan memberikan bobot preferensi sebagai berikut : Matrik Keputusan Berdasarkan Kriteria Adapun matrik keputusan berdasarkan kriteria tersebut, yaitu : $X = X_{11} \ X_{12} \ X_{13} \ X_{14}$

_X15 _X21 _X22 _X23 _X24 _X25 _X31 _X32 _X33 _X34 _X35 _X41 _X42 _X43 _X44
 _X45 _X51 _X52 _X53 _X54 _X55 _ Proses pencarian Kriteria(C1) R11 _1 R12 _0,875
 R13 _0,875 R14 _0,375 R15 _1 R16 _0,375 Proses pencarian Kriteria(C2) R21 _0,875
 R22 _0,375 R23 _0,25 R24 _0,875 R25 _0,875 R26 _1 Proses pencarian Kriteria(C3) R31
 _0,875 R32 _0,875 R33 _1 R34 _0,375 R35 _1 R36 _0,375 Proses pencarian
 Kriteria(C4) R41 _1 R42 _1 R43 _0,375 R44 _1 R45 _0,375 R46 _1 Proses
 pencarian Kriteria(C5) R51 _1 R52 _1 R53 _ R54 _ R55 _1 R56 _1 Hasil Akhir Setelah
 melakukan proses pencarian bobot menggunakan system normalisasi maka hasil
 akhirdapat dilihat pada tabel dibawah ini Tabel 9.

Tabel Normalisasi Nilai Kriteria _ Setelah mendapatkan hasil normalisai langkah terakhir
 yaitu mengalikan matrik ternormalisasi (R) dengan nilai bobot (W), adapun proses
 perankingan berdasarkan nilai bobot $W = [0,15 ; 0,15 ; 0,25 ; 0,20 ; 0,25]$ $V11 = [(1*0,15$
 $+ (0,875*0,15) + (0,875*0,25) + (1*0,20) + (1*0,25)] = 0,15 + 0,13125 + 0,21875 + 0,2 +$
 $0,25 = 0,95$ $V12 = [(0,875*0,15 + (0,375*0,15) + (0,875*0,25) + (1*0,20) + (1*0,25)] =$
 $0,13125 + 0,05625 + 0,21875 + 0,2 + 0,25 = 0,85625$ $V13 = [(0,875*0,15 + (0,25*0,15) +$
 $(1*0,25) + (0,375*0,20) + (1*0,25)] = 0,13125 + 0,0375 + 0,25 + 0,075 + 0,25 = 0,74375$ $V14 =$
 $[(0,375*0,15 + (0,375*0,15) + (0,375*0,25) + (1*0,20) + (1*0,25)] = 0,05625 + 0,05625 +$
 $0,09375 + 0,2 + 0,25 = 0,65625$ $V15 = [(0,375*0,15 + (1*0,15) + (0,375*0,25) + (0,1*0,20)$
 $+ (1*0,25)] = 0,05625 + 0,15 + 0,09375 + 0,2 + 0,25 = 0,75$ Berikut ini hasil akhir
 perengking dari masing masing kriteria Kriteria _RANK _alternatif _ _Muhamad
 Hanafi S _0,95 _Gawang Putra Yudha _0,85625 _Aji Kasuma Wijaya _0,74375 _Melati
 Putri Cahyani _0,65625 _Salsa bila P _0,75 _ Berdasarkan hasil akhir Muhamad nanafi
 S yang memperoleh Reward dilihat dari beberapa kriteria penilaian. Setelah
 memperoleh rekomendasi melalui metode SAW untuk pengambilan keputusan, a sistem
 pendukung keputusan dirancang.

Merancang Formulir Data Karyawan penerima Reward Nama No-ID Jenis Kelamin Masa
 Kerja Alamat No-HP Email _= = = = = _ _N0 _Criteria _Weight _1 _Kehadiran
 _0-1 _2 _Tanggung Jawab _0-1 _3 _Kinerja _0-1 _4 _Disiplin Kerja _0-1 _5 _Hasil
 Kerja _0-1 _ _ _ _ _ b) Merancang Formulir Hasil Pemeringkatan No _Nama Kandidat
 _Rangking _ _ _ _ _ KESIMPULAN Berdasarkan hasil akhir dari proses pencarian
 Pemberian reword terdapat hasil kerja menggunakan metode Simple Additive
 Weighting (SAW) dapat disimpulkan: Metode Simple Additive Weighting (SAW) mampu
 menyelesaikan permasalahan pemberian reword kepada karyawan berdasarkan hasil kerja
 yang telah dilakukan.

Kriteria yang dijadikan sebagai unsur penilaian pemberian reward yaitu Absen, Tangung
 Jawab,loyalitas Pekerjaan, disimpin dan Hasil kerja Hasil akhir yang diperoleh yaitu 0,95
 atas nama Muhamad Hanafi S yang memperoleh reward terbanyak. UCAPAN

TERIMA KASIH Terima kasih saya ucapkan kepada kampus yang telah membantu dan memfasilitasi saya dalam membuat penelitian hingga menghasilkan publikasi ilmiah.

Terima kasih juga saya ucapkan kepada pihak-pihak yang terlibat dalam mempublikasikan jurnal ini khususnya pihak pengelola jurnal. DAFTAR PUSTAKA [1] Abdillah¹, A. (2021). Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Siswa Baru Dengan Metode Simple Additive Weighthing (Saw) Di Sman 1 Cikakak Kab . Sukabumi. 124–131. [2] Aprianti, H. (2017). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Smartphone dengan Menerapkan Metode Simple Additive Weighting (SAW). 19–24. [3] Darpi, & Nurhayati, S. (2022).

Sistem Pendukung Keputusan Pendeteksi Kerusakan Komputer Pada Universitas Al-Khairiyah. J-Tekin, 1(1), 24–30. [4] Fatia Seftira, H. N. (2023). Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Pemberian Reward Terbaik Terhadap Customer Dengan Metode SMART. 5(3), 353–361. [5] Kristiyanti, L., & Sugiharto, A. (2007). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Pengajar Les Privat Untuk Siswa Lembaga Bimbingan Belajar Dengan Metode Ahp. Jurnal Masyarakat Informatika, 4(7), 39–47.

[6] Mahrizon, D. (2022). Sistem Pengambilan Keputusan Kepuasan Pelanggan Bengkel Motor Berkah dengan Metode Simple Additive Weighthing. 9(5), 1460–1465. <https://doi.org/10.30865/jurikom.v9i5.5018> [7] Meri, R. (2020). Simple Additive Weighting (SAW) Method on The Selection of New Teacher Candidates at Integrated Islamic Elementary School. International Journal of Information System & Technology Akreditasi, 4(1), 428–435. [8] Resti, N. C. (2017).

Penerapan Metode Simple Additive Weighting (SAW) pada Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Lokasi untuk Cabang Baru Toko Pakan UD. Indo Multi Fish. Intensif, 1(2), 102. <https://doi.org/10.29407/intensif.v1i2.839> [9] Rifqo, M. H., Prabowo, D. A., & Dernata, J. (2019). Sistem Pendukung Keputusan untuk Pemberian Reward Kader Terbaik Organisasi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kota Bengkulu Menggunakan Algoritma Simple Additive Weighting.

Journal of Technopreneurship and Information System (JTIS), 2(2), 81–88. <https://doi.org/10.36085/jtis.v2i2.372> [10] Safrizal, & Panji Wijaya Komara. (2022). Sistem Pendukung Keputusan Pemberian Bonus Tahunan Karyawan Dengan Metode Simple Additive Weighting (Saw). Jurnal Satya Informatika, 5(01), 53–64. <https://doi.org/10.59134/jsk.v5i01.45> [11] Saragih, T. N. (2019). Sistem Pendukung Keputusan Pemberian Reward Kepada Karyawan Menggunakan Metode Preference Selection Index.

Seminar Nasional Teknologi Komputer & Sains (SAINTEKS), 615–622.

<https://prosiding.seminar-id.com/index.php/sainteks/article/view/207>

INTERNET SOURCES:

<1% - <https://mmsi.binus.ac.id/2021/12/16/6-tahapan-dalam-proses-penelitian/>

1% - http://eprints.dinus.ac.id/13191/1/jurnal_13659.pdf

<1% - <https://e-journals.unmul.ac.id/index.php/SAKTI/article/download/2070/pdf>

1% -

<https://discovery.researcher.life/article/simple-additive-weighting-saw-method-on-the-s-election-of-new-teacher-candidates-at-integrated-islamic-elementary-school/b845f2b09b383d048a6fc7c415b7807f>